



Petualangan si Bintik

Ratna Kasuma Halim, Ratna Kusuma
Halim



Petualangan Si Bintik





Petualangan

Si

Bintik

Ratna Kusuma Halim







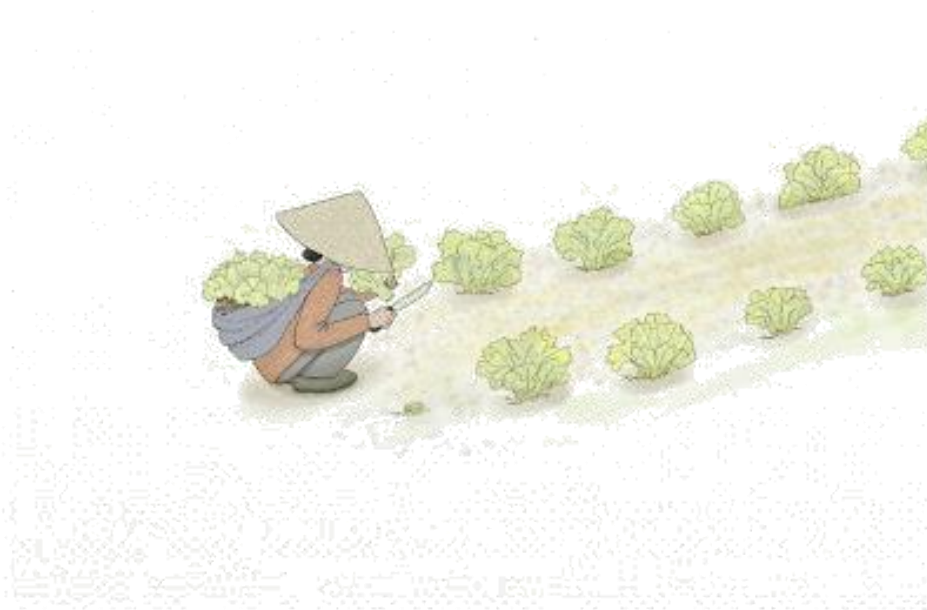
Bagi anak-anak keong, tiap hari adalah hari makan. Tidak peduli hari Senin atau Rabu, bahkan Minggu.



"Tidakkah kalian merasa bosan, tiap hari tiada hal lain selain makan?" tanya si Bintik.



"Bagaimana kalau kita berpetualang?" Semua mata menatap si Bintik sesaat. Lalu mereka melanjutkan acara makan mereka kembali.



Tiba-tiba sayur selada yang mereka tinggali
terasa berguncang hebat!



Semua keong, kecuali si Bintik, ketakutan dan segera masuk ke dalam cangkang masing-masing. Mereka pun berjatuhan ke tanah. Si Bintik yang berpegangan erat pada tepi daun selada merasa penasaran lalu mengintip. ”
Aaaah... ini petualangan!’



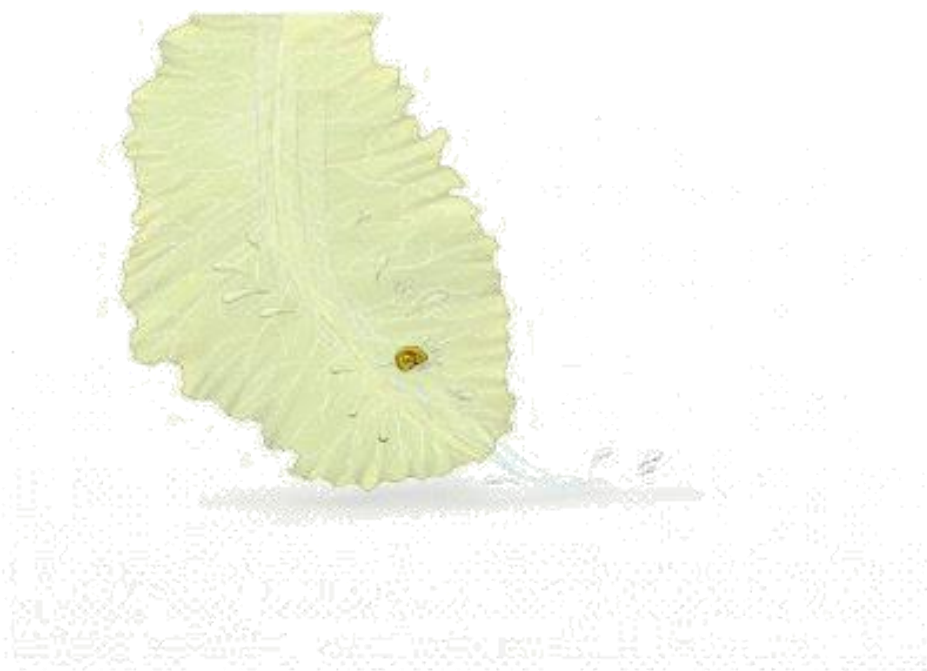
Guncangan belum berhenti. Si Bintik merasa selada yang jadi rumahnya berpindah dari satu tempat ke tempat lain.



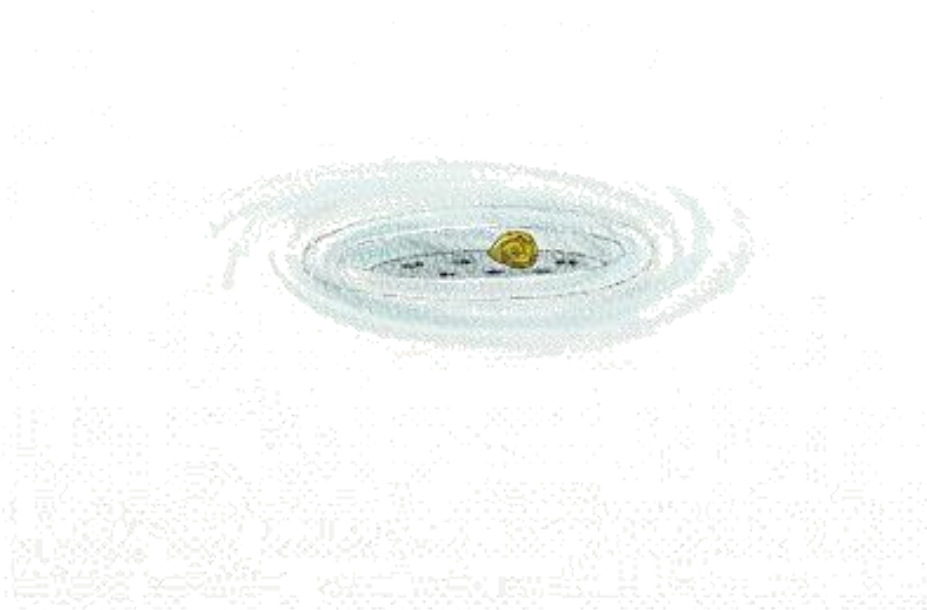
Akhirnya semua guncangan berhenti. Sunyi dan gelap gulita. Makin lama makin dingin.



Dengan agak takut-takut si Bintik mengintip ke luar. Gelap sekali! Samar-samar si Bintik melihat benda-benda aneh di hadapannya. Brrr... dingin sekali. Si Bintik segera meringkuk di dalam cangkangnya dan tertidur.



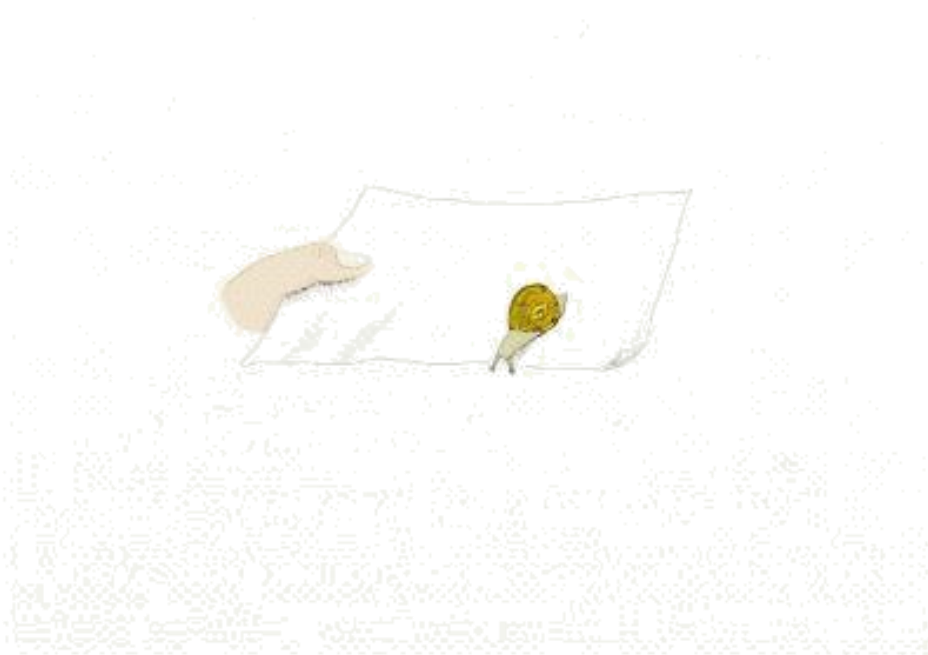
Selagi nyenyak tertidur, rumah seladanya berguncang. Lalu air mengalir deras menerpa. Si Bintik kaget dan terempas ...



. . . lalu tertahan di tengah pusaran air.



Pusaran air berhenti. Si Bintik menengok ke luar. "Aaah... ada keong kecil lucu!" Terdengar seruan seseorang. Si Bintik merasa agak takut. Ada dua pasang mata memandangnya, seorang ibu dan anak gadisnya.



"Bawa ke luar pakai kertas," kata si ibu. Lalu si gadis kecil menyodorkan sesuatu berwarna putih di hadapan si Bintik. Ragu-ragu si Bintik berjalan ke atasnya. "Wow... asiiiik! Aku terbang! Aku terbang bagai kawanku si Capung!" seru si Bintik.



"Naaah... turun di sini ya," kata si gadis kecil. Si Bantik menatap daun aneh di depan ujung kertas putih. Perlahan-lahan dia berpindah ke daun aneh itu.



Si Bintik mengamati sekelilingnya lalu tersenyum. "Saatnya berpetualang di tempat baru!"



Kisah ini terinspirasi dari keong-keong kecil yang sering saya jumpai dari sayur selada yang saya cuci. Keong-keong kecil ini setelah diamati dan difoto, kami lepaskan di kebun mungil kami.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Petualangan si Bintik, author: Ratna Kasuma Halim, Ratna Kusuma Halim. Published by Seru Setiap Saat, <http://serusetiapsaat.com/ebook/e-book-petualangan-si-bintik/> © Seru Setiap Saat. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>